

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Salah satu syarat penelitian kualitatif adalah melakukan triangulasi data. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah melalui proses data reduksi, *display* data dan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan wawancara mendalam dan observasi mengenai ODOO ERP di PT Berdikari (Persero), penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa

- 1) ODOO ERP di PT Berdikari (Persero) memenuhi semua prinsip kerangka konseptual laporan keuangan berbasis IFRS. Dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh ODOO terdapat beberapa modifikasi yang dilakukan agar mengikuti regulasi dari Kementerian BUMN sebagai salah satu anggota BUMN klaster pangan, namun modifikasi tersebut tidak mengurangi atau merubah prinsip-prinsip yang terdapat dalam kerangka konseptual laporan keuangan berbasis IFRS.
- 2) Pemilihan ODOO ERP dilakukan dengan mempertimbangkan banyak alasan seperti sistem BFAST yang sudah tidak relevan jika masih digunakan sampai sekarang, selain itu kelebihan dari ODOO ERP juga menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan penggantian sistem ini hingga disetujui oleh stake holder perusahaan.
- 3) Implementasi ODOO ERP di PT Berdikari (Persero) memberikan dampak positif terhadap kegiatan bisnis perusahaan. Dampak nya bisa dilihat dari

efektivitas dan efisiensi yang dirasakan langsung oleh departemen akuntansi. Selain itu, integrasi, sentralisasi dan transparansi dari ODOO ini juga sudah sangat baik dibandingkan dengan sistem yang digunakan sebelumnya. Namun tentu juga ada kendala yang dihadapi, dimana seiring dengan perkembangan bisnis yang dinamis, ODOO diharapkan mampu melakukan adaptasi dengan perkembangan bisnis PT Berdikari (Persero). Sistem ODOO ERP mampu melakukan adaptasi dengan PSAK yang ada di Indonesia. Adaptasi ini dilakukan tanpa merubah prinsip kerangka konseptual laporan keuangan berbasis IFRS dan juga tetap mengikuti regulasi dari Kementerian BUMN sebagai salah satu anggota BUMN klaster pangan.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi atau keterlibatan terhadap perkembangan keilmuan khususnya dibidang sistem informasi akuntansi dan keterlibatan bagi pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik bahasan sistem ODOO ERP ini. Keterlibatan terhadap perkembangan ilmu dan pengethauna disebut juga dengan implikasi teoritis. Sedangkan keterlibatan terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik bahasan disebut dengan implikasi praktis. Berikut penjelasan mengenai implikasi teorits dan praktis:

### **1. Implikasi teoritis**

Implikasi teorits dalam penelitian ini bukan hanya melibatkan perkembangan ilmu sistem informasi akuntansi secara umum. Namun juga melibatkan ilmu pengetahuan lain yang relevan seperti implementasi suatu sistem baru, kerangka

konseptual laporan keuangan berbasis IFRS, penerapan dan penyesuaian PSAK di Indonesia, regulasi dan peraturan Kementerian BUMN khususnya BUMN klaster pangan dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Implikasi praktis

Penelitian ini bukan hanya sekedar studi kasus yang mempelajari implementasi suatu sistem baru pada perusahaan, melainkan juga menjadi salah satu media evaluasi bagi PT Berdikari (Persero) atau pun perusahaan lain yang ingin menerapkan suatu sistem baru.

### A. Perusahaan (PT Berdikari (Persero))

- 1) Untuk PT Berdikari (Persero) agar tetap terus melakukan perawatan secara berkala terhadap implementasi sistem ODOO ERP ini.
- 2) Tetap mengikuti perkembangan yang ada di Kementerian BUMN khususnya klaster pangan agar mampu beradaptasi secara cepat jika terdapat regulasi atau peraturan baru.
- 3) Tetap mengikuti perkembangan PSAK Indonesia agar mampu beradaptasi jika terdapat PSAK baru yang berkaitan dengan PT Berdikari (Persero).
- 4) Tetap menerapkan *approval per layer* untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan agar lebih baik lagi.

### B. Pemerintah (Kementerian BUMN)

- 1) Lebih konsisten dan sistematis dalam membuat regulasi atau peraturan baru yang melibatkan perusahaan BUMN.
- 2) Memberikan pelatihan khusus untuk penerapan regulasi atau peraturan baru bagi perusahaan yang terlibat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Data dan informasi yang menjadi data primer penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memiliki keterbatasan dalam kegiatan pengumpulan data dikarenakan privasi perusahaan. Namun, dari keterbatasan tersebut, tidak mengurangi validitas dan reliabilitas dari data dan informasi yang diperoleh.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa bisa melakukan penelitian di perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi lain seperti SAP, ORACLE, ZAHIR dan lain-lain. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan indikator lain yang bisa menjadi tolak ukur implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

(Irna Ekawati et al, 2020) (Imanurica Annisa Putri, 2019) (Febriyandhie Ananda et al, 2017) (Agnes Utari Widyaningdyah, 2018) (Andy Prihatmoko, 2019) (Agata Aries Sandy, 2016) (Al, 2016) (Laila Fikri, 2017) (Shadi AboAbdo, 2019) (Siti Rahmi, 2017) (Albert Gozali, 2020) (Correna Endra Kristianti, 2017) (Rezi Eka Putra, 2018) (Mahmood Ali, 2017) (Saeed Rouhani, 2018)